

ABSTRAK

Norwidayah Ulfa, 2025, *Analisis Layanan Orientasi Terhadap Kepercayaan Diri Siswa di MAN Sampang*. Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Iswatun Hasanah, M.Psi

Kata Kunci: Layanan Orientasi, Kepercayaan Diri, Siswa, Madrasah Aliyah Negeri Sampang

Kepercayaan diri adalah keyakinan pada diri sendiri baik itu tingkah laku, emosi, dan kerohanian yang bersumber dari hati nurani untuk mampu melakukan segala sesuatu sesuai dengan kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan hidup agar hidup lebih bermakna. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah: *Pertama*, Bagaimana Kondisi Kepercayaan Diri Siswa di MAN Sampang? *Kedua*, Bagaimana Layanan Orientasi yang diberikan untuk membantu meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa MAN Sampang? *Ketiga* Apa saja Faktor Penghambat dari Layanan Orientasi untuk membantu meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa MAN Sampang?. Adapun tujuan penelitian yaitu: *Pertama*, Untuk Mengetahui Kondisi Kepercayaan Diri Siswa di MAN Sampang, *Kedua*, Untuk Mendeskripsikan Layanan Orientasi yang diberikan untuk membantu meningkatkan Kepercayaan Diri siswa di MAN Sampang, *Ketiga*, Untuk Mengetahui Faktor Penghambat dari Layanan Orientasi untuk membantu meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa di MAN Sampang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Adapun prosedur pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi non partisipatif, dan dokumentasi terkait konteks penelitian. Informan dalam penelitian ini terdiri dari 1 guru BK kelas X, 1 guru BK kelas XII, 3 siswa kelas X, dan 3 siswa kelas XII. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan tahap penarikan kesimpulan. Untuk pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan perpanjangan pengamatan, ketekunan penelitian, dan triangulasi data dengan tujuan dan harapan peneliti memperoleh informasi yang valid tentang suatu keadaan nyata sesuai yang ada di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, Kondisi kepercayaan diri siswa bervariasi, dengan mayoritas kepercayaan dirinya baik yang dapat dilihat dari aspek-aspek kepercayaan dirinya seperti keyakinan pada kemampuan diri, optimis, bertanggung jawab, objektif, rasional dan realistik yang akan berkontribusi positif terhadap prestasi dan partisipasi mereka di sekolah. di MAN Sampang. *Kedua*, Layanan orientasi yang diberikan oleh guru bimbingan konseling terbukti efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa melalui berbagai kegiatan, seperti diskusi kelompok, bimbingan kelompok, dan konseling individu. *Ketiga*, Faktor penghambat, baik internal maupun eksternal, yang mempengaruhi efektivitas layanan tersebut. Oleh karena itu, kolaborasi antara guru, siswa, dan dukungan orang tua sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dan mencapai potensi maksimal mereka.